

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA POLITEKNIK UNGGUL LP3M MEDAN

Miftah Faridh Nasir

Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M
Jln Iskandar Muda No 3 Medan- Sumatera Utara
Telp : 061-4155515, Fax : 4155515
Email : miftahfrdh@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine how the analysis of the application of information systems in the management accounting can affect decision-making at the Polytechnic Unggul LP3M Medan and to determine the accounting information system to ensure accurate decision-making in a company. Primary data were collected by interviewing management and data documenting the Polytechnic Superior LP3M Medan. The analytical method used is descriptive. Hypothesis in this study is a significant influence on the application of accounting information system decision-making, accounting information systems able to provide fast and accurate information for management decision-making and accounting information systems there is no need in modifications or revisions. In the first hypothesis, the results showed that the company is in process accounting data using database systems, applications - applications such as MYOB and visual basic. In the second hypothesis results showed that the application of the accounting information system at the Polytechnic LP3M Medan able to provide fast and accurate information for management decision making. And the third hypothesis is the study of accounting information systems that exist do not need to be modified or revised.

Keywords: Accounting Information Systems, Decision Making

I. PENDAHULUAN

Untuk menuju perdagangan bebas adanya persaingan antara para perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dikarenakan meningkatnya mutu dan kualitas dari masing-masing perusahaan sehingga menimbulkan berbagai macam persoalan didalam mengelola dan mengembangkan perusahaan tersebut. Dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas tersebut perusahaan dapat menggunakan sistem manajemen yang baik yang dimana manajemen tersebut mampu memimpin perusahaan dan mengambil ahli serta mengambil tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang lebih efisien dan efektif.

Agar setiap perusahaan melaksanakan seluruh aktivitas usahanya lebih mudah dan cepat maka manajemen memerlukan suatu informasi yang sangat terjamin kualitasnya sehingga dapat mendukung tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan tersebut. Sehingga informasi yang dibutuhkan perusahaan dapat terpenuhi dengan cepat dan terjamin keabsahannya. Dimana informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan sangat berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yaitu data keuangan yang ada didalam perusahaan baik data yang didalam maupun yang diluar perusahaan selama hal tersebut berhubungan dengan perusahaan itu. Agar data tersebut dapat secara langsung digunakan oleh pihak manajemen yang bersangkutan maka data tersebut haruslah bersifat akurat sehingga dapat digunakannya suatu sistem informasi akuntansi yang sangat dapat membantu perkembangan didalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan.

Dalam perusahaan adanya tantangan di bidang administrasi atau manajemen, tentu akan aktif mencari cara untuk dapat meningkatkan aktivitas kerja mereka sehingga usaha dalam peningkatan prestasi kerja ini dilakukan antara lain melalui upaya meningkatkan kemampuan untuk membuat suatu keputusan yang lebih bermutu. Hal ini terbukti dikarenakan perencanaan didalam meningkatkan mutu keputusan yang dibuat oleh manajer akan memudahkannya meyakinkan orang lain tentang pengambilan keputusan yang sistematis sehingga memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan dari karyawan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan. Dalam pengambilan keputusan dapat memakan waktu yang cukup panjang bagi para manajer meskipun dalam pelaksanaan (implementasi) dari keputusan kebijakan yang dibuat akan terlibat secara terus menerus dalam pembuatan suatu keputusan agar lebih efektif dan efisien. Politeknik unggul LP3M Medan adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan di kota Medan yang memiliki izin nomor SK Mendiknas No. 25/D/0/2001. Dimana jurusan yang di tawarkan adalah Komputer Akuntansi, Sekretaris, Manajemen Informatika, Perpajakan, dan Marketing. Di dalam proses pelaksanaan pekerjaan Politeknik Unggul LP3M Medan menggunakan berbagai cara. Sehingga di dalam proses pengambilan keputusan suatu perusahaan memerlukan suatu sistem informasi akuntansi agar dapat memperlancar jalannya suatu perusahaan dalam mencapai suatu tujuannya.

Di dalam penjelasan diatas maka dapat di simpulkan bahwa hubungan antara manajemen dengan sistem informasi akuntansi yaitu bagaimana analisis penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan yang pada dasarnya sistem informasi akuntansi sangat berperan penting bagi manajemen di dalam pengambilan suatu keputusan yang bijaksana di dalam mencapai suatu tujuan perusahaan.

Menurut Bodnar, Hopwood (2001 : 1), menyatakan bahwa: Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat di jadikan sebagai dasar untuk keputusan yang tepat. Informasi merupakan suatu alat yang digunakan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan serta merupakan pedoman perusahaan dalam mengambil suatu keputusan. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki informasi yang akurat dan tepat waktu maka perusahaan tersebut tidak dapat mencapai suatu tujuan yang telah direncanakannya dengan baik. Oleh karena itu kunci dari keberhasilan suatu perusahaan adalah informasi yang akan dikelola oleh pihak manajemen. Sehingga perusahaan tidak akan melakukan kesalahan dalam mengambil suatu keputusan dalam bentuk apapun karena apabila informasi yang dibutuhkan perusahaan dapat terpenuhi dan manajemen didalam perusahaan baik maka tidak akan terjadinya penyelewengan dalam bentuk apapun sehingga perusahaan dengan mudah mencapai tujuannya.

Untuk menghasilkan informasi yang akurat, berkualitas, relevan dan dapat di percaya, di perlukan suatu sistem yang dapat mengatur dan mengelola data akuntansi menjadi informasi akuntansi yang disebut dengan SIA agar dapat mencapai suatu keputusan yang baik dalam suatu perusahaan. Sehingga akuntansi sangat memiliki peranan penting dalam perusahaan terutama berkaitan dengan sistem informasi.

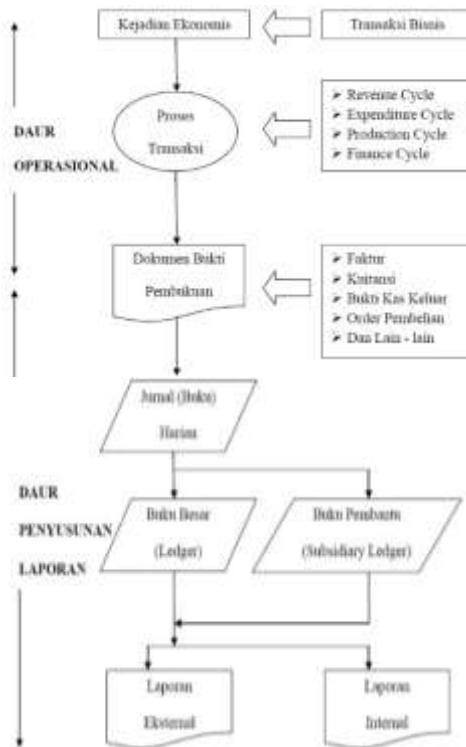
Didalam sistem membutuhkan informasi yang dapat mendukung suatu sistem yang akurat. Menurut Hall (20021 : 7) berpendapat bahwa, “Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data di kumpulkan, dip roses menjadi informasi dan di distribusikan kepada para pemakai.”

Menurut Prajitno (2004 : 1), melihat akuntansi sebagai suatu siklus yaitu: Siklus akuntansi adalah merupakan proses akuntansi yang menggambarkan aktivitas bisnis yang terjadi dalam perusahaan. Proses tersebut menunjukkan tahapan yang harus dilalui oleh berbagai unit organisasi, dokumen / catatan akuntansi dan prosedur-prosedur yang terkait dalam suatu transaksi dalam menghasilkan informasi laporan keuangan.

Menurut Mulyadi (2001 :3), menyatakan bahwa: “Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu organisasi yang formulir, catatan dan laporannya di koordinasikan secara akurat untuk dapat menyediakan informasi keuangan yang di butuhkan oleh pihak manajemen guna memudahkan prosedur pengelolaan keuangan di dalam suatu perusahaan.”

Menurut Romney dan Steinbart (2004 : 3), adanya alur sistem informasi akuntansi di bagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Daur operasional, yang merupakan daur mulai dari terjadinya transaksi atau kejadian – kejadian ekonomis sampai terekamnya transaksi – transaksi tersebut ke dalam bentuk dokumen – dokumen.
2. Daur penyusunan laporan, yaitu daur yang mengubah dokumen – dokumen hasil rekaman transaksi yang berasal dari daur operasional menjadi laporan, baik dalam bentuk laporan keuangan untuk pihak eksternal, maupun laporan manajemen yang di tunjukan untuk pihak internal perusahaan (manajemen).



Gambar 1. Alur Sistem Informasi Akuntansi

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual pada

Hipotesis

Menurut Rochaety (2007 : 31), “hipotesis penelitian merupakan anggapan peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji”. Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan.
2. H2 : Sistem informasi akuntansi mampu memberikan informasi yang cepat dan akurat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.
3. H3 : Sistem informasi Akuntansi yang ada tidak perlu di modifikasi atau di revisi.

II. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2004 : 6), menyatakan bahwa : “Penelitian itu bermacam – macam jenisnya dan dapat di kelompokkan berdasarkan tujuan, metode, tingkat eksplanasi, analisis dan jenis data”.

Dalam hal ini penelitian yang di laksanakan adalah berupa penelitian yang berbentuk deskriptif. Metode Deskriptif yaitu metode dimana penulis mengumpulkan data penelitian yang di peroleh dari objek penelitian dan literatur – literatur lainnya kemudian menguraikan secara rinci untuk mengetahui permasalahan dan penelitian dan mencari penyelesaiannya.

Jenis Data

Jenis data yang di kumpulkan terdiri dari :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di peroleh dari sumber pertama baik yang individu maupun lembaga atau institusi yang masih membutuhkan pengelolaan yang lebih lanjut. Data primer yang penulis kumpulkan adalah hasil wawancara berupa tanya jawab dengan Manajemen. Contoh Pertanyaan :

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Politeknik Unggul LP3M Medan?
- b. Apakah sistem informasi akuntansi yang di terapkan Politeknik Unggul LP3M Medan mampu memberikan informasi yang cepat dan akurat bagi manajemen dalam mengambil keputusan?
- c. Perlukah sistem informasi akuntansi yang sudah ada pada Politeknik Unggul LP3M di modifikasi atau di revisi?

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap bagi data primer yang di peroleh dalam bentuk hasil pengolahan yang sudah jadi, baik berupa publikasi, maupun data perusahaan. Data sekunder yang penulis kumpulkan dari pihak internal perusahaan antara lain berupa struktur organisasi perusahaan, sejarah singkat perusahaan dan sistem informasi yang terdapat pada perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder yang telah terdokumentasi baik data keuangan maupun non keuangan. Data ini bersumber dari perusahaan dan buku literatur yang ada. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder, sedangkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer.

b. Teknik wawancara

Dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan, khususnya pada bagian yang berkaitan dengan penelitian. Seperti wawancara kepada Bagian Keuangan yaitu Bapak Adriansyah dan Bagian Sistem Bapak Sujarwo yang ada di Politeknik Unggul LP3M Medan.

Sugiyono (20-04 : 130), menyatakan bahwa : “Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”.

Untuk menganalisa data yang di peroleh, penulis menggunakan metode :

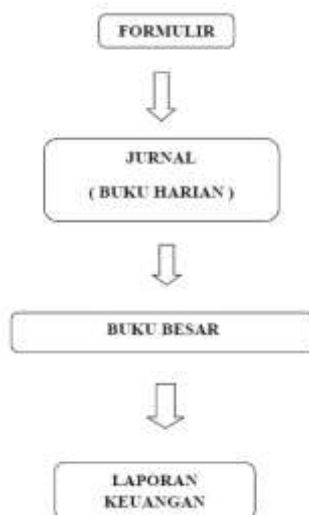
1. Metode analisis
Yakni dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisis dan mentafsirkan data sehingga data dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan yang di teliti.
2. Metode deskriptif
Sugiyono (2004 : 11), “Mendefinisikan metode deskriptif sebagai penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengolah data akuntansi perusahaan menggunakan sistem Database. Data yang di peroleh di proses kemudian di input ke dalam komputer untuk di olah guna menghasilkan suatu informasi. Setelah proses pemasukan data selesai, maka data – data tersebut dapat di cetak / di print untuk menghasilkan laporan harian. Untuk membuktikan hasil kebenarannya, maka hasil yang di cetak melalui komputer dapat di bandingkan dengan buku harian.

Sistem akuntansi di bangun untuk meringkas transaksi yang sering terjadi di perusahaan. Sistem akuntansi yang di bangun di Politeknik Unggul LP3M Medan mempunyai beberapa komponen seperti sistem akuntansi pada umumnya.

Dalam prosedur pembukuan Politeknik Unggul LP3M Medan ada beberapa proses yang harus di pahami terlebih dahulu sebelum masuk kepada pola sistem pencatatan yang menggunakan sistem buku berpasangan (*double entry*) untuk menghasilkan laporan keuangan yang secara menyeluruh. Siklus akuntansi yang di gunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Siklus Akuntansi

1. Formulir
Formulir adalah dasar penggerak kegiatan setiap operasi perusahaan. Dalam hal ini formulir telah di rancang sedemikian rupa dengan memenuhi prinsip – prinsip sebagai berikut :
 - a. Memanfaatkan tembusan
Daftar permintaan barang misalnya menggunakan tembusan rangkap enam antara lain kepada pemasok, arsip dan lain – lain.
 - b. Rancangan formulir cukup sederhana.
 - c. Memasukkan unsur-unsur pemeriksaan intern.
2. Jurnal (Buku Harian)
Jurnal yang di gunakan oleh perusahaan adalah :
 - a. Jurnal Pembayaran Kas
Jurnal pembayaran kas di gunakan untuk menjurnal semua transaksi pembayaran kas dan menjurnal semua transaksi pembayaran kas dan menjurnal semua koreksi kas kurang atau selisih kas negatif.
 - b. Jurnal Penerimaan Kas
Jurnal penerimaan kas di gunakan untuk menjurnal semua penerimaan kas dan menjurnal semua koreksi kas lebih atau selisih kas negatif.

- c. Daftar Tagihan
Daftar tagihan di gunakan untuk menjurnal semua tagihan bulanan dan mejurnal semua koreksi tagihan bulanan.
- d. Jurnal Umum
Jurnal umum di gunakan untuk menjurnal semua transaksi yang tidak dapat di jurnal melalui kelima jurnal sebelumnya. Jurnal di selenggarakan secara harian di tutup tiap bulan sedangkan pemindahan ke buku besar di lakukan setiap bulan.
- e. Buku Besar dan Buku Pembantu
Buku besar terdiri dari perkiraan – perkiraan yang saling berhubungan yang mengikhtisarkan akibat – akibat transaksi secara lengkap terhadap hutang – hutang dan harta serta modal yang akan di gunakan sebagai bahan utama untuk penyusunan laporan keuangan.
- f. Laporan Keuangan
Dari buku besar disusun neraca percobaan yang di kumpulkan di lanjutkan menjadi neraca lajur. Neraca lajur di pakai sebagai dasar penyusunan neraca dan perhitungan laba rugi.

Subsistem Informasi Akuntansi Perusahaan

Dalam sistem informasi akuntansi perusahaan, terdapat beberapa subsistem sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Siklus pendapatan

Pengakuan pendapatan yang di terapkan Politeknik Unggul LP3M Medan adalah berdasarkan PSAK No. 59, yaitu dngan metode cash oasis, dimana pendapatan diakui apabila di terima uang tunai dan biaya diakui apabila uang tunai di keluarkan. Siklus pendapatan berkaitan dengan aktivitas penjualan barang / jasa dan penagihannya. Pendapatan perusahaan ini bersumber dari keuntungan (margin) dari biaya kuliah mahasiswa Politeknik Unggul LP3M Medan.



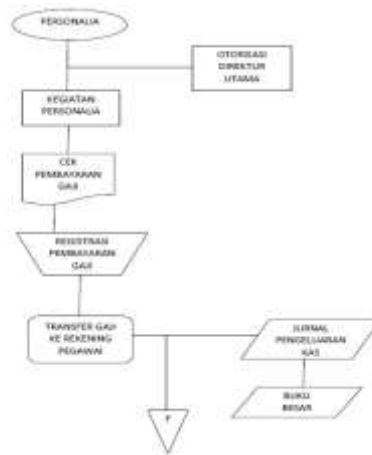
Gambar 4. Siklus Pendapatan

2. Siklus beban

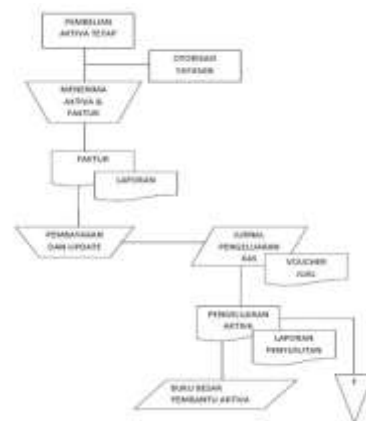
Siklus atau yang biasa di sebut dengan pengeluaran kas berkaitan dengan pengadaan barang / jasa dan pembayarannya. Pengeluaran kas pada perusahaan ini adalah untuk :

- a. Pembelian aktiva dan alat tulis kantor
- b. Pembayaran gaji
- c. Pembayaran upah
- d. Pembelian peralatan
- e. Perawatan computer

Adapun sistem pelepasan pembayaran gaji dan pengadaan aktiva tetap perusahaan adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Siklus Beban Gaji



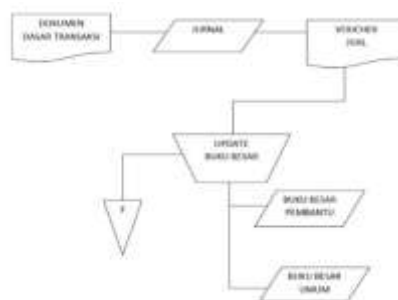
Gambar 6. Siklus Pembelian Aktiva

3. Siklus sumber daya manusia

Sistem sumber daya manusia harus memberikan alat untuk pengaturan dan pemeliharaan informasi yang berhubungan dengan struktur organisasi, pembuatan daftar pekerjaan yang ada dalam sebuah organisasi, pembuatan daftar pekerjaan, dan juga harus memberikan alat untuk memproses data karyawan, seperti alamat karyawan. Siklus ini bertanggung jawab dalam pengangkatan karyawan, penetapan jabatan, penetapan gaji, promosi, mutasi dan penghentian karyawan dan penetapan berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan.

4. Siklus buku besar dan pelaporan

Siklus ini berhubungan dengan proses pembaharuan dan pembuatan laporan. Sistem buku besar akan menjadi sumber input untuk sistem pelaporan keuangan dan sistem pelaporan manajemen.



Gambar 7. Siklus Buku Besar

Sistem pelaporan manajemen di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti proses pengambilan keputusan, fungsi, level, dan jenis keputusan manajemen maupun jenis laporan manajemen yang kesemuanya akan di uraikan pada subbab tersendiri. Bentuk laporan manajemen Politeknik Unggul LP3M Medan adalah berupa

daftar rincian tabungan, deposito, dan pembiayaan yang di berikan, laporan kolektibilitas pembiayaan, laporan profit dan keuntungan, dan laporan perbandingan antara realisasi dan anggaran.



Gambar 8. Siklus Pelaporan Manajemen

IV. KESIMPULAN

1. Evaluasi manfaat dan biaya terhadap penggunaan komputer dalam sistem akuntansi perusahaan dalam hal ini lebih besar manfaat yang di peroleh perusahaan dari biaya yang di dikeluarkan untuk pengembangan sistem informasi akuntansi perusahaan.
2. Sasaran sistem informasi akuntansi perusahaan yakni melakukan pengawasan kegiatan rutinitas (terstruktur) dan kegiatan yang tidak rutin (tidak terstruktur) dapat tercapai sehingga dapat menjamin efektifitas dan efisiensi hasil informasi yang tepat pada waktunya dan relevan dengan semua kebutuhan manajemen di dalam sistem informasi perusahaan.
3. Penerapan sistem informasi akuntansi terutama yang fully computerized pada perusahaan ini membawa perubahan pada cara pengolahan data dan pemrosesan data keuangan menjadi lebih cepat, lebih tepat dan lebih mudah dan terintegrasi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2000, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua, Cetakan Kelima, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Bodnar, Goerge H, 2003, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedelapan, Terjemahan Indeks, Gramedia.
- Hornrgren, Charles, 2004, *Akuntansi Di Indonesia*, Terjemahan Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (per 1 september 2004), Salemba Empat, Jakarta.
- James A.Hall, 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Terjemahan Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.
- Kasim, Azhar, 2000, *Teori Pembuatan Keputusan*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- McLeod, Raymond Jr, 1995, *Sistem Informasi Manajemen*, Jilid 7, Terjemahan Henara Teguh, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Prajitno, 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua, Cetakan Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall B, dan Paul J Steinbart, 2005, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan, Terjemahan Dewi Fitria Sari dan Deny Ainos Kwary, Salemba Empat, Buku Satu dan Buku Dua, Jakarta.
- Salusu, 2005, *Pengambilan Keputusan Stratejik*, Edisi Kedelapan, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Smith. M and Skousen, Fred, 2001, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesembilan, Terjemahan Erlangga, Jilid Satu, Jakarta.
- Soemarso SR, 2004, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Empat, Rineke Cipta, Yogyakarta.
- Sri Melani, Eny, 2009, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Dalam Pedoman Pengambilan Keputusan, USU Repository, Medan.
- Subroto, Bambang, 2003, *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi Kedua, Libert, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ketujuh, CV. Alfabeta, Bandung.
- Syamsi, Ibnu, 2003, *Pengambilan Keputusan (Decision Making)*, Penerbit Bina Aksara, Jakarta.
- Thomson, 2005, *Pengantar Akuntansi*, Terjemahan Salemba Empat, Edisi Dua Puluh Satu, Jakarta.
- Warren, Reeve and Fees, 2005, *Pengantar Akuntansi*, Edisi Dua Puluh Satu, Terjemahan Salemba Empat, Jakarta

Widjajanto, Nugroho, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.

_____, 2004, *Intermediate Accounting (Akuntansi Intermediate)*, Terjemahan Salemba Empat, Edisi Lima Belas, Jakarta.

www.repository.usu.ac.id

www.rotarimustikamaharani.student.umh.ac.id